

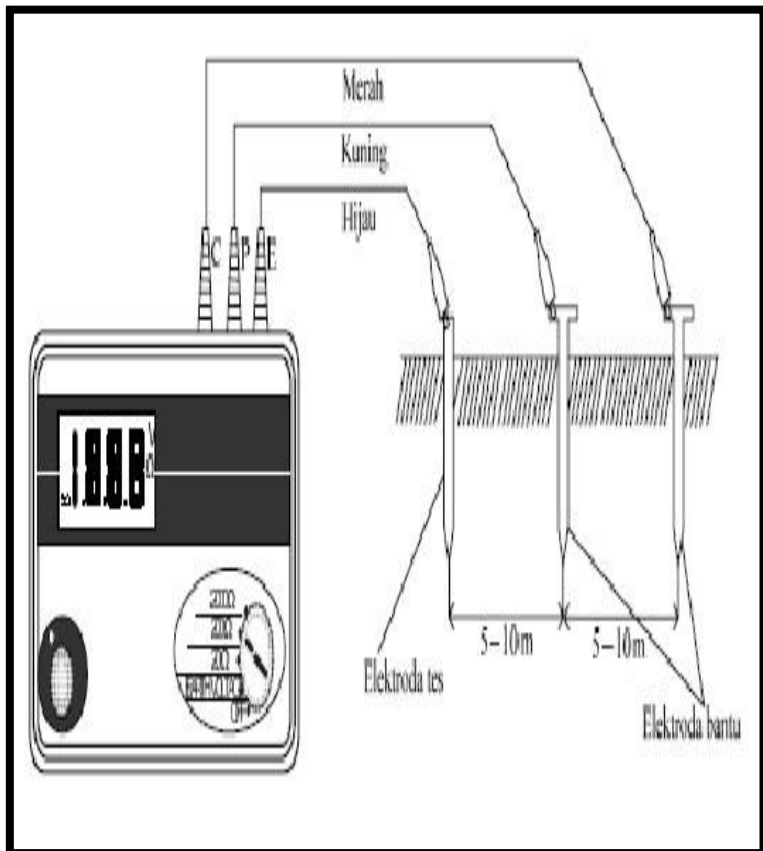
Lampiran

Cara Pengujian Pentanahan

1. Mempersiapkan peralatan dan bahan.
2. Mengecek tegangan baterai dengan menghidupkan Digital Earth Tester. Jika layar tampak bersih tanpa simbol baterai lemah berarti kondisi baterai dalam keadaan baik. Jika layar menunjukkan simbol baterai lemah atau bahkan layar dalam keadaan gelap berarti baterai perlu diganti.
3. Membuat rangkaian pengujian seperti pada gambar 1(a) dengan menanam elektroda utama dan elektroda bantu. Menanam elektroda dengan memukul kepala elektroda menggunakan martil, jika menjumpai lapisan tanah yang keras sebaiknya jangan memaksakan penanaman elektroda.
4. Menentukan jarak antar elektroda bantu minimal 5 meter dan maksimal 10 meter.
5. Mengecek penghubung atau penjepit pada elektroda utama dan elektroda bantu dengan menseting range switch ke 2000 Ω dan tekan tombol "PRESS TO TEST" Jika tahanan elektroda utama terlalu tinggi atau menunjukkan simbol yang berkedip-kedip maka perlu dicek penghubungan atau menjepit pada elektroda utama.
6. Melakukan pengukuran menseting range switch keposisi yang diinginkan dan tekan tombol "PRESS TO TEST" selama beberapa detik.
7. Mencatat nilai ukur tahanan yang muncul dari Digital Earth Resistance Tester.

8. Mengembalikan posisi tombol “ PRESS TO TEST” ke posisi awal.

Lampiran Gambar



1. *Gambar rangkaian pengujian pembedaan.*



2. Foto Digital Earting Tester (Kyoritsu tipe 3125)



3. *Foto lokasi Gardu induk 150 kV di Lamongan*



4. Foto pengujian pbumian Gardu Induk dengan menggunakan Earthing Tester.



5. Hasil Pengujian pembumian dengan menggunakan Earthing Tester.



6. *Foto Lokasi Gardu Induk 150 Kv Lamongan*